

1. Ukuran Utama
1. Key Metrics

No.	Deskripsi	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025	31 Desember 2024*	30 September 2024
	Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (value)					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	3,152,360	3,153,872	3,154,290	3,134,755	3,110,489
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3,152,360	3,153,872	3,154,290	3,134,755	3,110,489
3	Total Modal Total Capital	3,204,799	3,205,891	3,206,262	3,186,026	3,166,312
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk weighted assets (value)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	5,083,763	5,040,255	5,086,412	4,896,535	4,759,348
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratio a percentage of ATMR					
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	62.01%	62.58%	62.02%	64.02%	65.36%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	62.01%	62.58%	62.02%	64.02%	65.36%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	63.04%	63.61%	63.04%	65.07%	66.53%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	53.16%	53.73%	53.16%	55.16%	59.95%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio according to Basel III					
13	Total Eksposur Total Exposures	8,599,438	9,313,001	8,528,921	8,435,142	8,544,986
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio,inclusing the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	36.66%	33.87%	36.98%	37.16%	36.40%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio,does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	36.66%	33.87%	36.98%	37.16%	36.40%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35.64%	34.47%	37.08%	35.45%	35.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%) Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35.64%	34.47%	37.08%	35.45%	35.77%

	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity adequacy ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	2,354,465	2,447,959	2,021,131	2,334,108	2,455,755
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	903,868	952,024	868,382	791,560	699,208
17	LCR (%)	260.49%	257.13%	232.75%	294.87%	351.22%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net stable funding ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	5,978,076	6,183,581	6,157,165	6,166,009	6,025,867
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	4,167,614	4,012,139	4,038,515	3,893,342	3,752,528
20	NSFR (%)	143.44%	154.12%	152.46%	158.37%	160.58%

2.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

2.a. Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Keterangan Item	30 September 2025
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8,497,900.00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off- balance sheet exposures).	299,615.00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(198,077.00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure	8,599,438.00

2.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

2.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)			
Keterangan Item		Periode	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		30 September 2025	30 Juni 2025
On Balance Sheet Exposures			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	7,454,200.00	8,233,111.00
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivalvels assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(173,061.00)	(163,920.00)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(25,016.00)	(25,016.00)
7	Total Exposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	7,256,123.00	8,044,175.00
Eksposur Transaksi Derivatif		30 September 2025	30 Juni 2025
Derivative Exposure			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	(Pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	Total Exposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	-	-
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)		30 September 2025	30 Juni 2025
Securities Financing Transaction Exposures			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> <i>Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction</i>	1,043,700.00	983,759.00
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
18	Total Exposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total <i>Securities Financing Transaction Exposures</i> (sum of rows 14 to 17)	1,043,700.00	983,759.00

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures		30 September 2025	30 Juni 2025
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	2,195,723.00	2,023,438.00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1,892,238.00)	(1,734,898.00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(3,870.00)	(3,473.00)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	299,615.00	285,067.00
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures		30 September 2025	30 Juni 2025
23	Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	3,152,360.00	3,153,872.00
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	8,599,438.00	9,313,001.00
Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio		30 September 2025	30 Juni 2025
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio,including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	36.66%	33.87%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio,does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	36.66%	33.87%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of average scores		30 September 2025	30 Juni 2025
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	1,288,645.00	819,535.00
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	1,043,700.00	983,759.00
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,844,383.00	9,148,777.00

30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,844,383.00	9,148,777.00
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	35.64%	34.47%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements ,included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	35.64%	34.47%
Analisis Kualitatif			
Terjadi peningkatan Rasio Pengungkit pada September 2025 (36,66%) apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2025 (33,87%) sebesar 2,79%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan total eksposur yang berasal dari penempatan pada Bank Indonesia. There was an increase in the value of the leverage ratio in September 2025 (36,66%) compared to June 2025 (33,87%), as much as 2,79%. This is caused by decrease of total exposure from placement in Bank Indonesia.			

2.c. Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas
2.c. Liquidity Coverage Ratio

(dalam jutaan Rp in million Rp)					
No. No.	Komponen Component	30 September 2025		30 Juni 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate</i>	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) <i>HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate</i>
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR <i>Total data used in LCR calculation</i>		30 Hari		30 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA) <i>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		2,354,465		2,447,959
ARUS KAS KELUAR <i>CASH OUTFLOW</i>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: <i>Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of:</i>	2,547,051	244,578	2,554,677	244,024
	a. Simpanan/Pendanaan stabil <i>a. Stable Deposit/Funding</i>	202,545	10,127	228,870	11,443
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil <i>a. Less Stable Deposit/Funding</i>	2,344,506	234,451	2,325,807	232,581
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: <i>Wholesale Funding, Consist of:</i>	1,849,584	722,617	1,995,272	783,089
	a. Simpanan Operasional <i>a. Operational Deposit</i>	17,691	3,659	12,270	2,481
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional <i>b. Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities</i>	1,831,893	718,958	1,983,002	780,608
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>) <i>c. Marketable securities issued by bank (unsecured debt)</i>	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) <i>Secured Funding</i>		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: <i>Other cash outflow (additional requirement), consist of</i>	112,354	9,584	86,423	7,233
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif <i>a. cash outflow from derivative transaction</i>	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas <i>b. cash outflow from additional liquidity requirement</i>	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan <i>c. cash outflow from liquidation of funding</i>	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas <i>d. cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities</i>	107,128	9,326	83,160	7,076
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana <i>e. cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds</i>			-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya <i>f. cash outflow from other funding related contingencies liabilities</i>	5,226	258	3,263	157
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya <i>g. other contractual cash outflow</i>	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) <i>TOTAL CASH OUTFLOW</i>		976,779		1,034,346
ARUS KAS MASUK <i>CASH INFLOW</i>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>) <i>inflows from fully performing exposures</i>	188,374	72,911	201,688	82,322
10	Arus kas masuk lainnya <i>Other Cash Inflow</i>	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) <i>TOTAL CASH INFLOW</i>		72,911		82,322
12	TOTAL HQLA <i>TOTAL HQLA</i>		2,354,465		2,447,959
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) <i>NET CASH OUTFLOWS</i>		903,868		952,024
14	LCR % <i>LCR (%)</i>		260.49%		257.13%

Analisis Secara Individu
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu merupakan data rata-rata posisi harian bulan September 2025 (30 hari) sebesar 260,49%. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu September 2025 (30 hari) sebesar 260,49% dibandingkan Juni 2025 (30 hari) sebesar 257,13% naik sebesar 3,36%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan <i>Net Cash Out Flow</i> sebesar Rp 48.156 juta. Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%. Komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) September 2025 (30 hari) terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp 1.272.836.53 juta. Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA per akhir September 2025 berupa giro sebesar 13,54%, tabungan 7,20%, dan deposito 79,26%. Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik. Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat <i>Assets and Liabilities Committee</i> (ALCO). Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, <i>early warning indicator</i>, dan <i>contingency funding plan</i>. Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.
The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual September 2025 (30 days) stands at 260.49% The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual September 2025 (30 days) stands at 260.49% compared to 257.13% in June (30 days) 2025, a increased of 3.36%. This increased is due to an decrease in Net Cash Out Flow of Rp 48,156 million. The ratio value is still above the minimum requirement of 100% The composition of High-Quality Liquid Assets (HQLA) in September 2025 (30 days) amounts to Rp 1,272,836.53 million that consists of Level 1 HQLA dominated by the Central Government and Bank Indonesia. The composition of BBA funding sources (DPK) in September 2025 consists of 13.54% in demand deposits, 7.20% in savings, and 79.26% in term of deposits. Currently, the Bank does not have derivative exposure. In managing liquidity, the Bank has properly identified, measured, monitored and controlled Liquidity Risk. The Bank's liquidity-related strategy is determined in the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting. The Bank has policies and procedures for managing Liquidity Risk outlined in the Risk Management Policy Book (BPMR) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines, covering identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk as well as setting limits, early warning indicators, and a contingency funding plan. The Bank has established several early warning indicators to detect and mitigate potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increasing concentration on certain assets and funding sources, worsening cash flow positions, and external indicators such as negative public information about the Bank, increased deposit withdrawals before maturity, and limited access to long-term funding

